



Contents lists available at [Journal IICET](https://jurnal.iicet.org/index.php/jces/index)

Journal of Counseling, Education and Society

ISSN: 2716-4896 (Print) ISSN: 2716-4888 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jces/index>



Urgensi Kesadaran Karir Pada Masa Sekolah Dasar

Peni Okto Randi¹, A Muri Yusuf², Firman³

¹Akademi Refraksi Optisi YLPTK Padang

²Universitas Negeri Padang

³Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Received Jul 10th, 2021

Revised Sept 20th, 2021

Accepted Nov 23th, 2021

Keyword:

Kesadaran karir
Sekolah Dasar

ABSTRAK

Perencanaan karir penting disampaikan kepada anak sedini mungkin sebagai keterampilan hidup yang dimulai sejak memasuki sekolah dasar. Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan kesadaran karir dan eksplorasi karir membentuk dasar salam perencanaan karir hidup anak yang efektif. Metode penulisan menggunakan studi kepustakaan. Teori faktor idiosinkratik mempengaruhi pengambilan keputusan setiap orang; dan Teori perkembangan anak (Erikson, Piaget dan Vygotsky) dan teori pengembangan karir (misalnya, Super dan Gottfredson) saling terkait. Serta implikasi pada praktek pendidikan.



© 2021 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Corresponding Author:

Peni Okto Randi,

Akademi Refraksi Optisi YLPTK Padang

Email: Penioktorandi.aropadang@gmail.com

Pendahuluan

Anak-anak membuat pilihan tentang preferensi mereka di awal kehidupan mereka, pertama untuk makanan dan mainan, segera diikuti oleh preferensi untuk hiburan dan pakaian (Moffett, Moll & FitzGibbon, 2018). Pilihan awal ini tampaknya memiliki dampak jangka pendek pada kehidupan mereka; namun, ketika anak-anak membuat keputusan jangka pendek tentang benda berwujud, mereka tanpa sadar membuat keputusan jangka panjang tentang benda tidak berwujud, seperti, kepercayaan pada diri mereka sendiri dan kemampuan mereka. Kami (dan mereka) dapat dengan mudah melihat hasil keputusan mereka tentang pakaian, makanan, dan video game; tidak begitu mudah untuk melihat hasil dari keputusan yang mereka buat tentang diri mereka sendiri. Namun, keputusan anak-anak tentang diri mereka sendiri dan apa yang dapat atau tidak dapat mereka lakukan berpotensi menjadi pengaruh yang bertahan lama dalam kehidupan mereka (Akos, 2020).

Jika seseorang menerima konsep bahwa anak-anak membuat keputusan tentang diri mereka sendiri dan dunia pada usia yang sangat muda, maka pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk perencanaan karir hidup yang efektif harus dimulai sejak dini (Watson, Nota, & McMahon, 2015). Ketika anak-anak tumbuh menjadi dewasa muda, mereka akan siap untuk secara aktif mengejar pengambilan keputusan pekerjaan yang sesuai dengan usia. Keterampilan lifeplanning akan menjadi bagian dari "kebiasaan" orang tersebut. Artikel ini bertujuan untuk menyajikan perencanaan karir sebagai keterampilan hidup yang mewujudkan konsep kesadaran karir (Lachapelle, & Brennan, 2018), eksplorasi karir dan pengembangan keterampilan dan yang dimulai sejak awal kehidupan seseorang. Jika kami memberikan kesempatan kepada

anak-anak untuk mengembangkan sub-keterampilan yang diperlukan untuk perencanaan karir kehidupan yang efektif, kami memberdayakan mereka untuk menjadi semua yang mereka mampu sepanjang hidup mereka dan dalam semua aspek kehidupan mereka (

Keyakinan penulis bahwa perencanaan karir kehidupan dimulai sejak awal kehidupan seorang anak didirikan di lima premis yang telah berkembang dari kerja sama dalam pengembangan karir dan pendidikan karir selama seperempat abad terakhir. Dasar pemikirannya adalah: Pengembangan karir seumur hidup adalah proses yang berputar sepanjang hidup; Perencanaan karir hidup mencakup serangkaian sub-keterampilan; Kesadaran Karir dan Eksplorasi Karir membentuk dasar untuk perencanaan karir hidup yang efektif; Faktor idiosinkratik mempengaruhi pengambilan keputusan setiap orang; dan, Perkembangan anak dan teori pengembangan karir saling terkait (Pulliam dan Bartek, 2018).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi literatur. Pendekatan penulisan ini dengan menggunakan beberpa teori yang sesuai dengan teori karier siswa SD

Hasil dan Pembahasan

Ada 5 urgensi kesadaran karir apabila dimulai sejak dini yaitu sebagai berikut.

a. Pengembangan Karir Seumur Hidup adalah Proses Spiral Seumur Hidup

Dukungan teoretis terhadap konsep pengembangan karir sebagai proses kehidupan ditemukan dalam tulisan-tulisan kelompok Ginzberg, Ginsburg, Axelrad, dan Herma; Ann Roe; David Tiedeman; Donald Super; dan Linda Gottfredson (Edwin, & Prescod, 2018). Pada awal 1970-an, Gysbers dan Moore (1975) mengkonseptualisasikan pengembangan karir sebagai proses seumur hidup yang dipengaruhi dan dipengaruhi oleh peran, setting, dan peristiwa hidup seseorang. Mereka menciptakan istilah "pengembangan karir hidup" dengan efek kumulatif dari kesadaran dan eksplorasi yang mengarah ke "individu yang sadar karir"—individu yang siap untuk membuat pilihan karir hidup yang terinformasi dan disengaja. Sementara pengembangan karir hidup terjadi dalam fase yang agak berurutan, pada saat yang sama merupakan perkembangan spiral. Saat seseorang memasuki fase baru kehidupan, pematangan, pembelajaran dan pengalaman dari fase sebelumnya dimasukkan ke dalam fase berikutnya. "Individu yang sadar karir" mampu berefleksi dan memproyeksikan dengan cermat saat transisi dibuat dari satu fase kehidupan ke fase kehidupan lainnya.

b. Perencanaan Karir Hidup Mencakup Serangkaian Sub-Keterampilan

Sepanjang hidup seseorang ada peristiwa yang dapat diprediksi dan alami (misalnya, lulus dari sekolah menengah, mencapai usia 70 tahun). 1/2) dan kejadian tak terduga (misalnya, memenangkan lotre, kecelakaan yang melumpuhkan) yang memaksa keputusan pekerjaan. Menjadi perencana yang terampil dengan kebiasaan akan memfasilitasi dan memaksimalkan pengambilan keputusan yang diharapkan dan tidak terduga di setiap titik dalam pengembangan karir seumur hidup seseorang. Secara lahiriah, perencanaan membutuhkan seseorang untuk: menghasilkan pilihan, mengevaluasi pilihan, membuat keputusan, merencanakan tindakan dan mengevaluasi proses dan hasil dari rencana tersebut. Penerapan subketerampilan untuk perencanaan karir hidup dipengaruhi oleh proses internal seseorang dari pengalaman hidup. Perolehan dan penerapan sub-keterampilan bersifat perkembangan dan harus dimulai pada masa kanak-kanak (Dos Santos, 2020).

c. Kesadaran Karir dan Eksplorasi Karir Membentuk Dasar Perencanaan Karir Kehidupan yang Efektif

Melalui kesadaran dan eksplorasi karir anak-anak menjadi berpengetahuan tentang diri mereka sendiri, orang lain, dan dunia kerja dan pekerja. Pengalaman kesadaran karir memungkinkan siswa untuk mengakomodasi dan mengasimilasi informasi yang akurat tentang diri mereka sendiri dan orang lain ke dalam pemikiran mereka. Anak usia sekolah dasar menjadi semakin tertarik dengan apa yang dilakukan orang dewasa dan bagaimana orang mendapatkan barang dan jasa yang mereka gunakan. Pada tahun-tahun awal sekolah dasar, mengembangkan kesadaran dan apresiasi terhadap berbagai jenis pekerjaan dan pekerja adalah penekanan utama; Eksplorasi karir pada tingkat ini dirancang untuk

menciptakan kesadaran bahwa tugas-tugas adalah aplikasi keterampilan akademik (Gündoğan, & Erbey, 2020).

Pengalaman eksplorasi karir memberikan kesempatan kepada anak untuk mengkonfirmasi pengetahuan dan informasi yang diperoleh melalui pengalaman kesadaran karir. Pengalaman eksplorasi membantu kaum muda memproses pengetahuan tentang diri mereka sendiri, keterampilan mereka dan bakat mereka dalam kaitannya dengan tugas-tugas yang berhubungan dengan pekerjaan. Sebagai anak-anak dewasa, eksplorasi karir menjadi penekanan yang lebih besar daripada kesadaran karir. Selama tahun-tahun sekolah dasar dan menengah kemudian, eksplorasi karir mengambil makna yang semakin kompleks karena siswa terlibat dalam strategi seperti program bayangan pekerjaan dan pendampingan. Kesadaran diri dan pengetahuan tentang pekerjaan yang diperoleh melalui strategi eksplorasi karir akan memperkuat dasar untuk penyempitan pilihan berdasarkan pengetahuan dan sesuai usia (Knight, 2015).

d. Faktor pilihan Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Setiap Orang

Setelah semua dikatakan dan dilakukan, individu yang membuat pilihan. Pada akhirnya, pilihan dalam bidang kehidupan apa pun didasarkan pada persepsi unik seseorang tentang diri dan dunia. Tantangan kami sebagai mentor anak-anak adalah membantu mereka menyadari dan menguji persepsi diri dan dunia mereka saat mereka berkembang. Teori pengembangan karir Super dan Gottfredson (seperti dikutip dalam Isaacson dan Brown, 1997) menekankan pentingnya individu mengembangkan pemahaman yang akurat tentang kekuatan, keterampilan, bakat, minat, dan preferensi mereka sendiri. Zunker (1994) mengidentifikasi konsep "kriteria sukses" sebagai pengaruh utama dalam pengambilan pilihan pekerjaan individu. Menurut Zunker, setiap individu memiliki seperangkat "kriteria sukses" internal yang menjadi tolak ukur pilihan sejak usia sangat muda.

Tulisan-tulisan Super, Gottfredson (sebagaimana dikutip dalam Isaacson dan Brown, 1997), dan Zunker (1994) menunjukkan bahwa anak-anak mungkin secara tidak sadar membuat pilihan karir di awal kehidupan mereka. Ini menyiratkan perlunya orang dewasa untuk membantu kaum muda mempertahankan sikap refleksi, untuk mencegah penutupan dini pintu pikiran mereka. Proses ini akan membutuhkan bantuan orang muda untuk mengembangkan keterampilan refleksi diri dan kesempatan untuk berdiskusi tentang keyakinan yang sudah mapan tentang diri mereka sendiri, "kriteria sukses" pribadi mereka, dunia kerja dan pekerja, dan persepsi mereka tentang kecocokan diri dan keragaman. dari peran pekerjaan.

e. Teori Perkembangan Anak dan Teori Pengembangan Karir Saling Berhubungan

Saat kita membahas anak usia sekolah dasar dan pengalaman perencanaan karir hidup yang tepat, perkembangan total anak harus dipertimbangkan. Keterkaitan perkembangan anak usia dini dan pengembangan karir kehidupan dibuktikan dengan fakta bahwa beberapa penulis telah menggunakan pengembangan rentang hidup sebagai penyelenggara untuk presentasi konsep pengembangan karir mereka (Drummond dan Ryan, 1995; Herring, 1998). Teori Erikson (1963), Piaget (Phillips, 1969), dan Vygotsky (Cole, John-Steiner, Scribner, dan Souberman, 1978) menjelaskan cara anak-anak mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia. Teori pengembangan karir hidup Super dan Gottfredson (seperti dikutip dalam Isaacson dan Brown,

Menenun tulisan para ahli teori perkembangan anak dengan ahli teori pengembangan karir memberikan arahan ketika merencanakan kesadaran karir yang sesuai dengan usia, eksplorasi karir dan strategi pengembangan keterampilan perencanaan karir. Keterkaitan dan integrasi semua faktor memperkuat efektivitas salah satu strategi. Berikut ini adalah ikhtisar singkat tentang prinsip utama perkembangan anak dan teori pengembangan karir yang telah kami gambarkan (Garcia, McWhirter, & Cendejas, 2021).

Conclusions

Sejak dini anak-anak harusnya mengembangkan keterampilan dan sikap yang akan memperkuat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang dunia. Mereka akan mengembangkan kemampuan untuk mempertimbangkan alternatif, menetapkan tujuan, merencanakan tindakan untuk memenuhi tujuan dan untuk terlibat dalam penilaian diri dan memulai perubahan yang sesuai. Para guru berupaya membantu

mereka untuk menjadi peserta aktif dalam kehidupan mereka sendiri dalam menjalani kehidupan. Menggabungkan konsep kesadaran karir, eksplorasi, dan perencanaan secara ke dalam pengalaman awal anak-anak saat mereka membuat keputusan tentang diri mereka sendiri dan dunia akan mendorong proses perencanaan karir hidup sebagai “kebiasaan pikiran”. Mereka akan dibantu untuk mengembangkan keterampilan yang akan bertahan seumur hidup. Tidak pernah terlalu dini untuk membantu seorang anak mengembangkan pemenuhan diri yang berasal dari kepuasan pribadi dengan tugas yang diselesaikan dengan baik.

References

- Akos, P. (2020). Starting Early: Career Development in the Early Grades. Association for Career and Technical Education (ACTE)
- Dos Santos, L. M. (2020). Becoming a Pre-School and Elementary School Educator: How Do Male Teachers Describe Their Career Decision and Career Development from the Perspective of the Social Cognitive Career Approach and Human Resource Management. *Journal of Education and e-Learning Research*, 7(2), 159-166.
- Edwin, M., & Prescod, D. (2018). Fostering Elementary Career Exploration with an Interactive, Technology-Based Career Development Unit. *Journal of School Counseling*, 16(13), n13
- Garcia, E. A., McWhirter, E. H., & Cendejas, C. (2021). Outcomes of Career Information System Utilization Among First-Year High School Students. *Journal of Career Development*, 48(5), 767-780
- GÜNDOĞAN, A., & Erbey, H. K. (2020). Gender in Career Choices of Fourth Grade Students. *Journal of Theoretical Educational Science*, 13(2), 440-455.
- Jamba, S. (2019). The Role of Parental Involvement Impact on Career Decisions Making among Senior Secondary School Student in Selected Province of Bhutan. *Journal on School Educational Technology*, 14(4), 49-55
- Knight, J. L. (2015). Preparing elementary school counselors to promote career development: Recommendations for school counselor education programs. *Journal of Career Development*, 42(2), 75-85
- Lachapelle, C. P., & Brennan, R. T. (2018). An instrument for examining elementary engineering student interests and attitudes. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 6(3), 221-240
- Park, S. H., & Jun, J. (2017). Structural Relationships among Variables Affecting Elementary School Students' Career Preparation Behavior: Using a Multi-Group Structural Equation Approach. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(2), 273-280
- Pulliam, N., & Bartek, S. (2018). College and career readiness in elementary schools. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(3), 355-360.
- Rudolph, C. W., Lavigne, K. N., & Zacher, H. (2017). Career adaptability: A meta-analysis of relationships with measures of adaptivity, adapting responses, and adaptation results. *Journal of Vocational Behavior*, 98, 17-34
- Saari, E. M., Rasli, R. M., & Aziz, N. A. A. (2021). The development of career pathway framework for early childhood care and education: Malaysia context. *Southeast Asia Early Childhood Journal*, 10, 131-138.
- Watson, M., Nota, L., & McMahon, M. (2015). Evolving stories of child career development. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 15(2), 175-184.